Nikmah Daulae, S.Pd., MTA.

ADMINISTRASI Sistem Jaringan



Administrasi Sistem Jaringan SMK Jurusan Teknik Komputer Jaringan Kelas XI Semester 1

Penulis: Nikmah Daulae ISBN 978-602-5838-43-9

Editor: Sri Subekti

Penata Letak: @timsenyum

Desain Sampul: @kholidsenyum

Copyright © Pustaka Media Guru, 2018 vi, 124 hlm, 14,8 x 21 cm Cetakan Pertama, Mei 2018

Diterbitkan oleh

CV. Cipta Media Edukasi

Grup Pustaka MediaGuru (Anggota IKAPI) Jl. Dharmawangsa 7/14 Surabaya 60286

Website: www.mediaguru.id

Dicetak dan Didistribusikan oleh

Pustaka Media Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun2002 tentang Hak Cipta, PASAL 72

Daftar Isi

Kata Pengantar	İ
Daftar Isii	٧
Menginstalasi Sistem Operasi Jaringan	1
1.1 Indikator	1
1.2 Alat dan Bahan	1
1.3 Materi	1
1.4 Langkah-langkah Konfigurasi	3
1.5 Tugas30	6
Mengkonfigurasi DHCP Server39	9
2.1 Indikator39	9
2.2 Alat dan Bahan39	9
2.3 Materi39	9
2.4 Langkah-langkah Konfigurasi4	1
2.5 Tugas6	3
Mengkonfigurasi FTP Server6	5
3.1 Indikator6	5
3.2 Alat dan Bahan6	5
3.3 Materi6	5
3.4 Langkah-langkah Konfigurasi66	6
3.5 Tugas94	4

Mengkonfigurasi Remote Server	97
4.1 Indikator	97
4.2 Alat dan Bahan	97
4.3 Materi	97
4.4 Langkah-langkah Konfigurasi	98
4.5 Tugas	121
Daftar Pustaka	123
Profil Penulis	124

Menginstalasi Sistem Operasi Jaringan

1.1 Indikator

- Siswa mampu menginstalasi server core di windows server 2012.
- Siswa mampu menginstalasi server GUI di windows server 2012.
- Siswa mampu mengetahui persyaratan minimum instalasi windows server 2012.
- Siswa mampu mengetahui edisi windows server 2012.

1.2 Alat dan Bahan

- Virtual box versi 4.3.36.
- Iso windows server 2012 R2.

1.3 Materi

System requirements pada windows server 2012 R2:

❖ Processor minimum : 1.4 GHz 64-bit processor

❖ Ram : 512 MB

❖ HDD : 32 MB

Berikut ini tabel minimum yang di recomendasikan untuk mengistal windows server 2012 R2 :

Table 2-2 Windows Server 2012 R2 Hardware Requirements

Component	Minimum Requirement	Microsoft Recommended
Processor	1.4 GHz	2 GHz or faster
Memory	512 MB RAM	2 GB RAM or greater
Available Disk Space	32 GB	40 GB or greater
Optical Drive	DVD-ROM drive	DVD-ROM drive
Display	Super VGA (800x600) monitor	XGA (1024x768) monitor

Adapun edisi yang terdapat pada windows server 2012 R2 sebagai berikut .

- Windows Server 2012 R2 Datacenter on Microsoft Azure;
- Windows Server 2012 R2 Datacenter 64-bit ISO;
- ❖ Windows Server 2012 R2 Datacenter Virtual Lab;
- Windows Server 2012 R2 Datacenter 64-bit VHD.

Edisi dapat dicek pada situs dibawah ini.:

https://www.microsoft.com/en-us/evalcenter/evaluatewindows-server-2012-r2. Spesifikasi dari data di atas merupakan acuan buat kita untuk menginstalasi sistem operasi jaringan. Dalam hal ini kita bisa menggunakan Virtual box sebagai media virtual dalam percobaan ini.

Pertama sekali siapkan file ISO-nya jika melakukan Instalasi pada Virtualisasi VMWare Workstation, VMWare vSphere, VirtualBox atau MS Virtual PC. File ISO nya dapat di download di situs : https://www.microsoft.com/en-us/evalcenter/evaluate-windows-server-2012.

Setelah didownload kita bisa melakukan instalasi windows server tersebut dengan menggunakan virtualbox sebagai media percobaanya. Situs virtualbox dapat didownload di sini: https://www.virtualbox.org/wiki/Downloads.

Aplikasi virtualbox kita instal sampai selesai kemudian tidak akan di beritahukan lagi mengenai instalasi virtualbox. Karena proses instalasi virtualbox tersebut sangat mudah, tinggal next-next saja dan ikuti proses instalasi tersebut sampai selesai atau bisa juga cari tutorialnya di internet.

1.4 Langkah-langkah Konfigurasi

Pertama sekali settingan pada virtualbox harus diperhatikan dengan network interface yang akan digunakan. Network yang digunakan dengan dua interface, yang satu diarahkan ke internet dan satu lagi ke local (LAN).



Gambar 1.1 Settingan network pada virtualbox.

Setelah settingan pada virtualbox selesai, masukkan file iso windows server 2012 yang sudah di download. Langkah-langkah Instalasi server core windows server 2012 sebagai berikut.

1) Tentukan terlebih dahulu bahasa yang digunakan dalam menginstalasi windows server tersebut dan time zone yang digunakan. Untuk keyboard pilih default saja sesuai standar US. Tampilan awali pilih bahasa Inggris dalam instalasi kemudian zona yang digunakan pilih Indonesia lalu klik next.



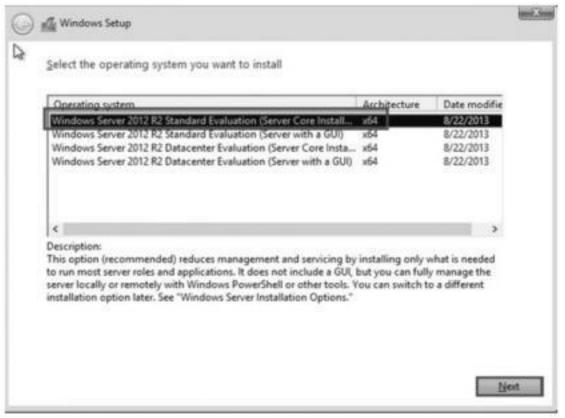
Gambar 1.2 Pemilihan Bahasa dan zona.

 Kemudian pilih install now untuk memulai instalasi windows server.



Gambar 1.3 Pilih Instal Now.

3) Ada 4 pilihan dalam menginstalasi windows server : Standard Evaluation (Server core, Server GUI), DataCenter Evaluation, (Server core, Server GUI). Untuk instalasi kali ini kita gunakan Standard Evalutioan (server core instalation).



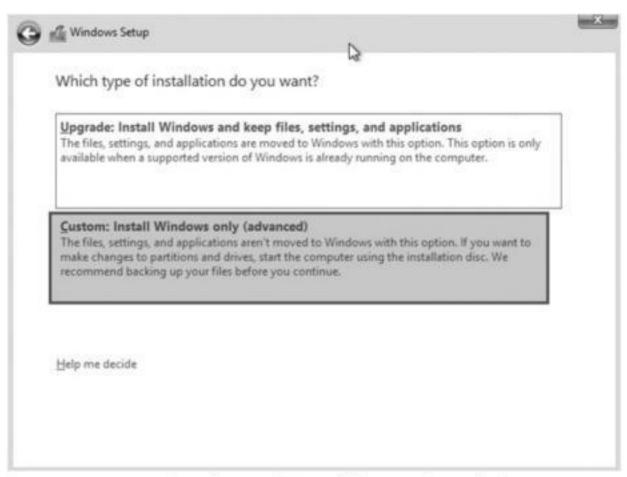
Gambar 1.4 Pemilihan sistem operasi yang digunakan.

 Selanjutnya membaca lisensi yang diberikan oleh microsoft dan memberi centang pada I accept the licence term.



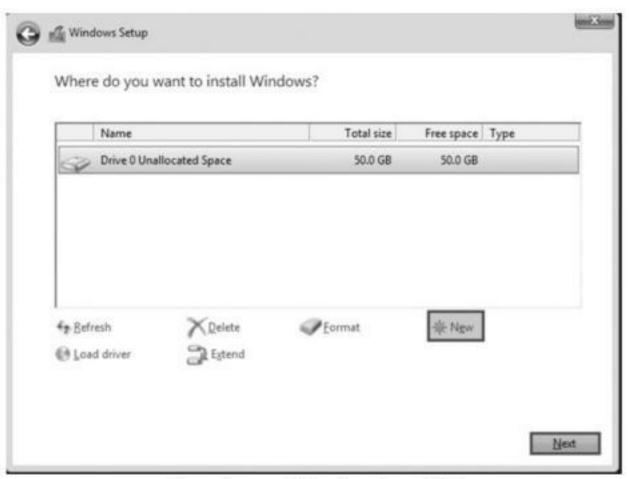
Gambar 1.5 Mencentang lisensi yang diberikan microsoft.

 Memilih type instalasi yang digunakan dalam hal ini kita pilih custom install karena baru pertama sekali diinstal.



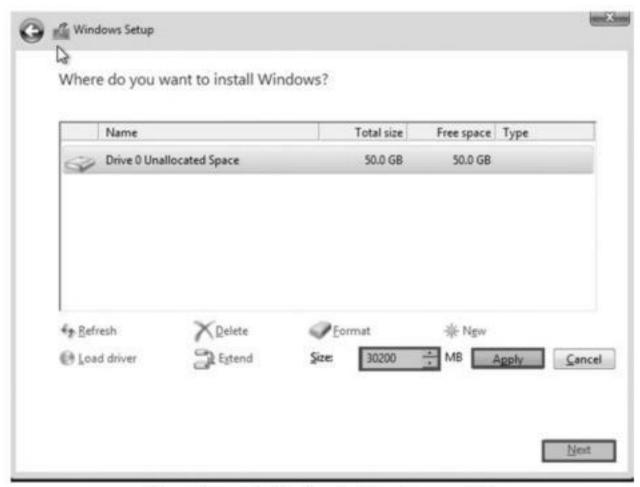
Gambar 1.6 Memilih type instalasi.

 Membagi partisi yang akan digunakan dalam alokasi disini total hardisk yang digunakan sekitar 50 GB.



Gambar 1.7 Membagi partisi

 Untuk drive C di alokasikan sekitar 30 GB sisanya akan diberikan tempat penyimpanan data sekitar 20 GB.



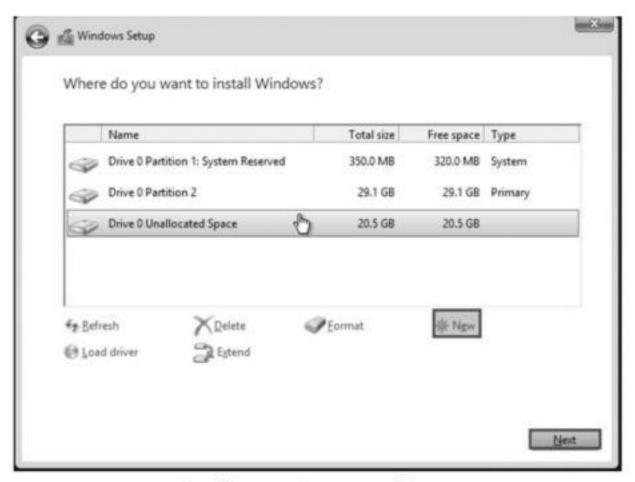
Gambar 1.8 Alokasi drive C: 30 GB.

 Kemudian akan muncul pop up penambahan atau mengcreate partisi baru klik OK.



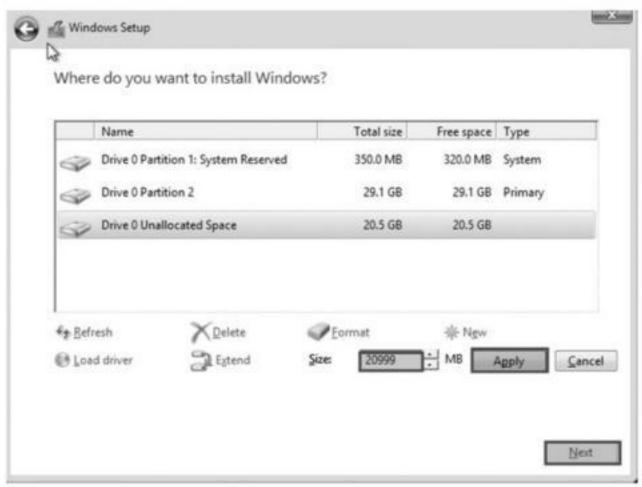
Gambar 1.9 Pop up penambahan partisi.

 Kemudian format drive D yang akan dijadikan tempat penyimpanan data lalu klik New.



Gambar 1.10 Format drive D.

10) Selanjutnya sisa hardisk yang 20 GB diformat yang nantinya difungsikan sebagai media penyimpanan data.



Gambar 1.11 Alokasi drive D: 20 GB.

15) Tampilan awal windows server setelah selesai instalasi seperti di bawah ini kemudian tekan CTRL + DEL pada keybord yang paling kanan.

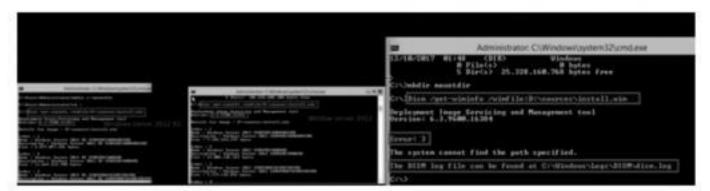


Gambar 1.16 Tampilan awal windows server...

16) Login ke dalam windows server tersebut dengan memasukkan password yang sudah diberikan sebelumnya.



Gambar 1.17 Tampilan awal windows server..



Gambar 1.23 Error 3.

Untuk image yang ada pada drive D bisa kita lihat isi filenya dengan memindahkan dari drive C ke D lalu melihat isi file apa saja yang ada pada drive D dengan perintah dir:

Gambar 1.24 Isi file drive D.

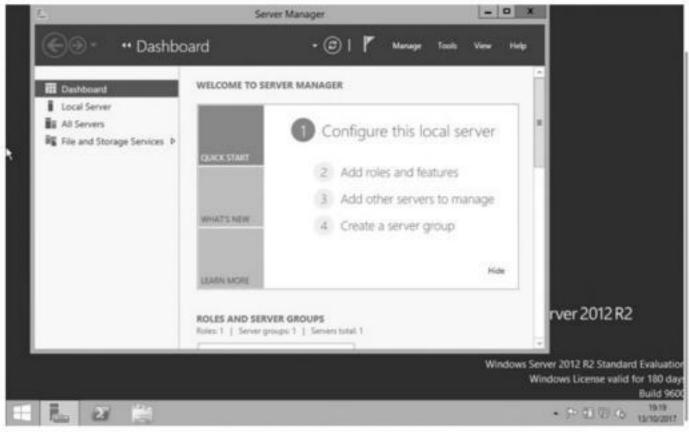
- Berikut ini informasi image dari data yang ada pada drive D. Terdapat 4 mode index yakni :
 - 1. Index 1: Windows server 2012 R2 Server standar core
 - 2. Index 2: Windows server 2012 R2 Server standar
 - Index 3: Windows server 2012 R2 Server data center core
 - 4. Index 4: Windows server 2012 R2 Server data center.

Silakan login sebagai Administrator dan isikan passwordnya!

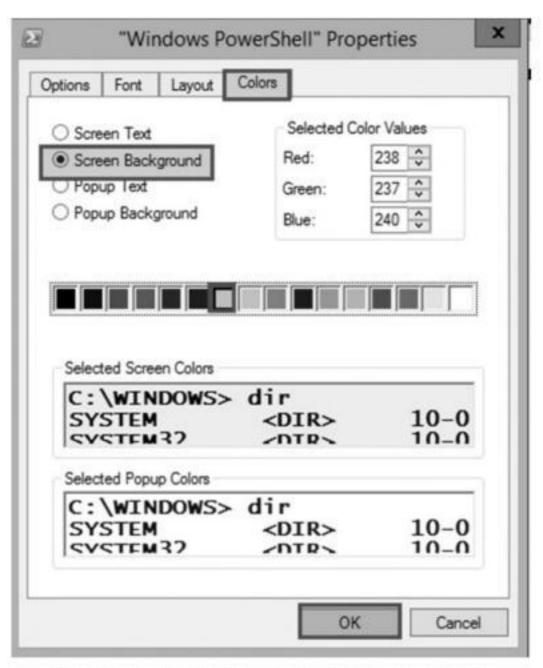


Gambar 1.33 Isikan password administrator.

Tampilan login berbasis GUI siap digunakan.

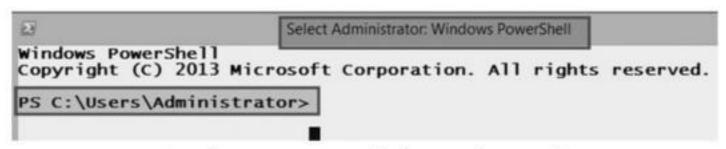


Gambar 1.34 Login pertama windows server.



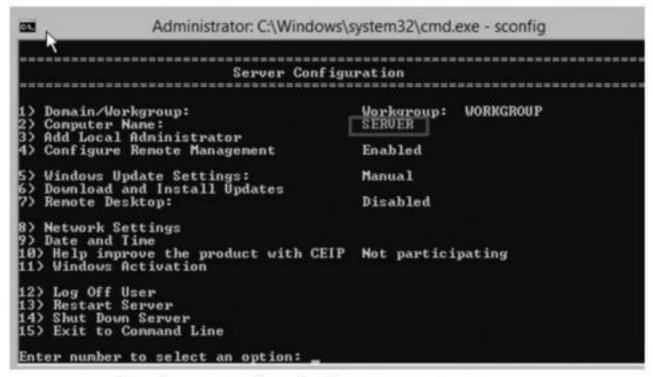
Gambar 1.39 Merubah warna background.

Maka tampilan dari cmd seperti di bawah ini akan lebih jelas tulisannya dengan text warna hitam dan background warna putih.



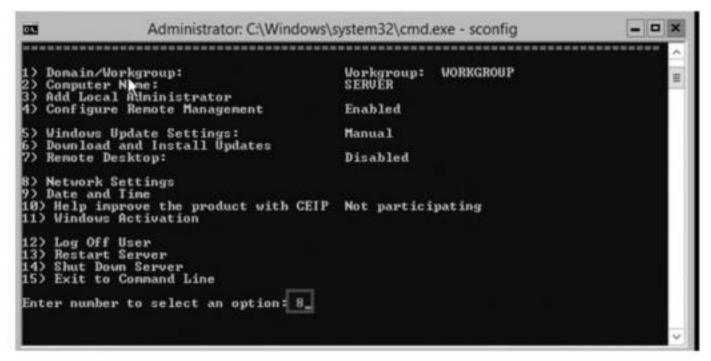
Gambar 1.40 Mengubah tampilan cmd.

 Bisa juga dengan mengecek perubahan pada server configuration.



Gambar 1.49 Perubahan computer name.

Langkah selanjutnya mengonfigurasi jaringan dalam hal ini kita ambil no 8 network settings.



Gambar 1.50 Konfigurasi network setting.

Basic Powershell Command

Perintah pertama adalah help memberikan informasi tentang command yang ada dalam windows server.

```
PS C:\Users\Administrator> help
TOPIC
     Windows PowerShell Help System
SHORT DESCRIPTION
     Displays help about Windows PowerShell cmdlets and concepts.
LONG DESCRIPTION
     Windows PowerShell Help describes Windows PowerShell cmdlets, functions, scripts, and modules, and explains concepts, including the elements of the Windows PowerShell language.
     Windows PowerShell does not include help files, but you can read the help topics online, or use the Update-Help cmdlet to download help to your computer and then use the Get-Help cmdlet to display the he
     topics at the command line.
     You can also use the Update-Help cmdlet to download updated help fi
     as they are released so that your local help content is never obsolu
     Without help files, Get-Help displays auto-generated help for cmdle
     functions, and scripts.
  ONLINE HELP
     You can find help for Windows PowerShell online in the TechNet Libra
     beginning at http://go.microsoft.com/fwlink/?LinkID=108518.
     To open online help for any cmdlet or function, type:
```

Gambar 1.56 Perintah help.

Perintah kedua adalah Get-proses menginformasikan data penggunaan cpu beserta identitas ID lainnya.

CommandType	Name	ModuleName	

Function	Copy-NetFirewallRule Net		
Function	Disable-NetFirewallRule	NetSecurity	
Function	Enable-NetFirewallRule	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallAddressFilter	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallApplicationFilter	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallInterfaceFilter	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallInterfaceTypeFilter	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallPortFilter	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallProfile	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallRule	NetSecurity	
Function	Get-NetFirewallSecurityFilter NetS		
Function	Get-NetFirewallServiceFilter Ne		
Function	Get-NetFirewallSetting	NetSecurity	
Function	New-NetFirewallRule NetS		
Function	Remove-NetFirewallRule	NetSecurity	
Function	Rename-NetFirewallRule NetSec		
Function	Set-NetFirewallAddressFilter NetSec		
Function	Set-NetFirewallApplicationFilter	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallInterfaceFilter	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallInterfaceTypeFilter	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallPortFilter	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallProfile	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallRule	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallSecurityFilter	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallServiceFilter	NetSecurity	
Function	Set-NetFirewallSetting	NetSecurity	
Function	Show-NetFirewallRule	NetSecurity	

Gambar 1.63 Perintah get command firewall.

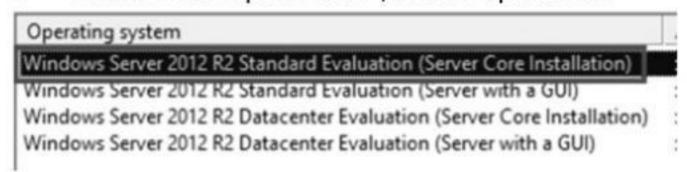
Cara mengaktifkan RDP (remote desktop protocol) pada powershell:

PS C: \Windows\Sy	stem32> .\qwinsta.exe	/server:3	computer	
SESSIONNAME	USERNAME	ID	STATE	TYPE
services		0	Disc	
	daulae	1	Disc	
>console	Administrator	2	Active	

Gambar 1.64 Perintah get command firewall.

1.5 Tugas

1. Buatlah kesimpulan dari 4 sistem operasi ini!



memegang tanggung jawab tersebut. Jadi, beban administrator jaringan bisa berkurang karena hanya sekali melakukan settingan di komputer yang menjalankan service DHCP.

DHCP terdiri dari tiga komponen:

- Service DHCP, dimana akan merespon setiap permintaan dari client dengan setelah mengonfigurasi TCP/IP.
- DHCP client, dimana setiap request dari client akan di replay oleh server sesuai dengan jaringan yang tersedia.
- Protokol DHCP, dimana protokol yang digunakan sesuai dengan urutan antara server dan client.

Metode standar alokasi IP address DHCP terdiri atas 3:

- Alokasi dynamic, DHCP server di alokasikan sesuai dengan scope dan waktu yang diberikan. Ketika waktu yang diberikan sudah habis maka secara otomatis akan minta DHCP kembali ke server.
- Automatic alokasi, DHCP server di design secara permanen diberikan kepada client sesuai dengan scope arenaya. Satu-satunya cara mengubahnya adalah mengonfigurasi ulang secara manual.
- Manual alokasi, DHCP server secara permanen melakukan IP tertentu ke komputer client.

Protokol komunikasi DHCP mendefinisikan delapan pesan jenis, sebagai berikut.

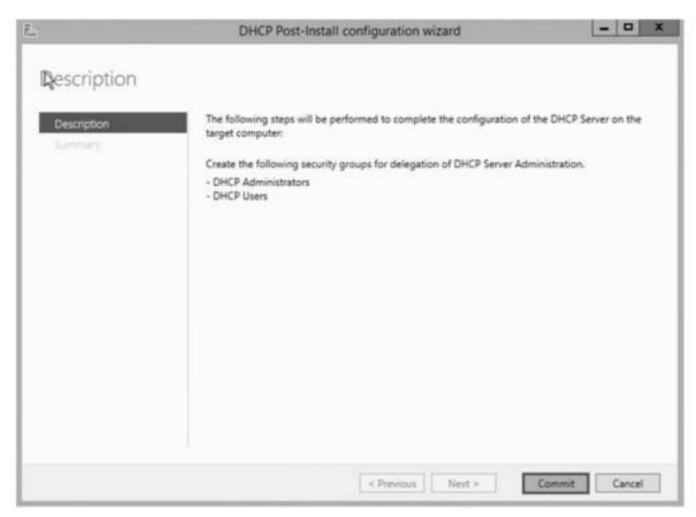
- a) DHCPDISCOVER digunakan oleh klien untuk meminta parameter konfigurasi dari DHCP server;
- b) DHCPOFFER digunakan oleh server untuk menawarkan alamat IP untuk meminta klien;

Kemudian akan muncul pop up Add role and feature wizard klik add features. Disini akan ditambahkan adminstration tool tentang DHCP server.



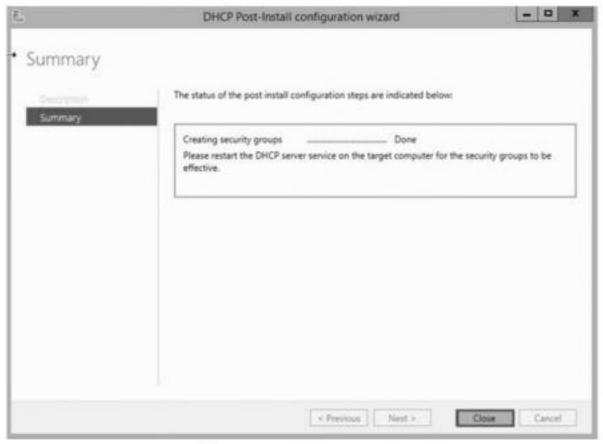
Gambar 2.6 Menambahkan feature DHCP.

Penambahan features lainnya tidak perlu, langsung klik next saja.



Gambar 2.11 Commit

Ringkasan dari konfigurasi akhir ditampilkan DHCP server kemudian restart server tersebut.



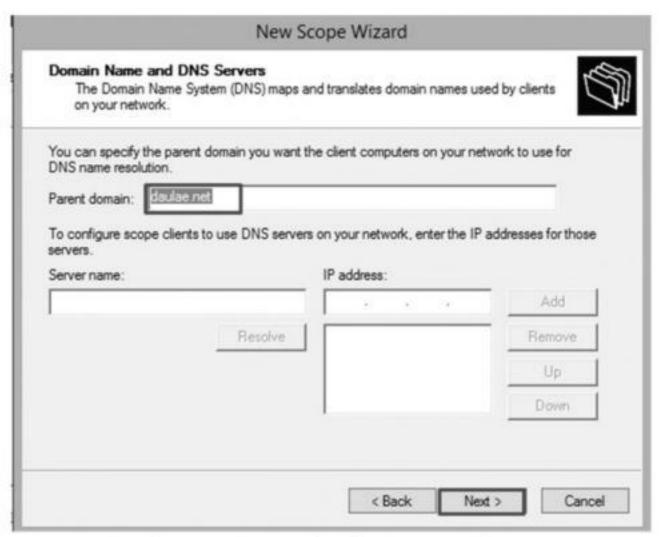
Gambar 2.12 Summary DHCP



Gambar 2.17 Range IP address.

Menambahkan IP exclusion yang berfungsi IP address yang tidak akan diberikan oleh server. Misal mulai range dari IP address 192.168.88.101-192.168.88.105 lalu klik add kemudian klik next.

Langkah selanjutnya domain name dan DNS server isikan sesuai dengan parent domain yang akan didaftarkan nantinya. Isikan parent domain sesuai kebutuhan.



Gambar 2.22 Menambahkan parent domain.

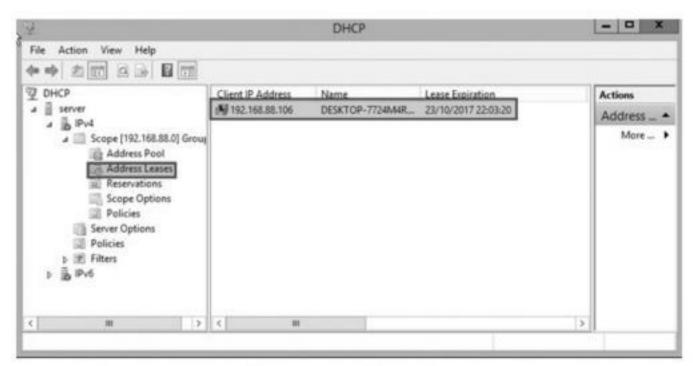
Tambahkan IP address wins server jika ada biar bisa di convert dengan server name.

Sebelum verifikasi ubah dulu kedua network adapter yang terdapat pada virtualbox menjadi internal network. Agar client bisa mendapat IP DHCP dari server.



Gambar 2.26 Merubah network adapter.

Jika client sudah ada yang terkoneksi maka pada server akan terlihat sesuai dengan scope yang diberikan sebelumnya.



Gambar 2.27 Address leases.

Verifikasi pada client windows 10 dengan cara obtain network adapter yang ada pada client tersebut.